

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan pasien PPOK dengan gangguan respirasi berupa gangguan pertukaran gas. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa pasien mengalami tanda-tanda gangguan pertukaran gas seperti: mengeluh sesak napas, PCO<sub>2</sub> meningkat, PO<sub>2</sub> menurun, pH arteri menurun.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada teori dan kondisi subyek asuhan PPOK, yaitu: gangguan pertukaran gas, pola napas tidak efektif, defisit perawatan diri, gangguan mobilitas fisik, gangguan rasa nyaman, defisit nutrisi. Diagnosa yang mengarah pada gangguan pernafasan yaitu gangguan pertukaran gas, dan pola napas tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dilakukan menggunakan intervensi utama saja. Untuk gangguan pertukaran gas yaitu pemantauan respirasi dan terapi oksigen, dan untuk pola napas tidak efektif yaitu manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi.
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 09 sampai 11 Februari 2022. Telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat. Untuk implementasi yang dilakukan lebih banyak dengan strategi monitoring, dikarenakan pada pasien di ruangan ICU memang lebih banyak dilakukan tindakan yaitu pemantauan atau memonitor.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada pasien PPOK dengan gangguan pertukaran gas, didapatkan bahwa masalah pada pasien tidak teratasi. Kondisi pasien mengalami penurunan secara drastis di hari ketiga. Saat dilakukan pengecekan nadi setelah tindakan resusitasi dilakukan, nadi pasien tidak teraba dan dinyatakan meninggal. Kondisi

umum pasien memang sudah tidak baik saat masuk ruangan, dan pasien memiliki komplikasi yaitu infeksi pada saluran pernapasan serta faktor resiko yang dapat memperburuk kondisi pasien sewaktu-waktu.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Perawat**

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien gangguan respirasi dengan PPOK

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan RS Bhayangkara Polda Lampung khususnya Ruang ICU mengenakan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan gangguan respirasi.

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga**

Diharapkan keluarga dapat mengetahui dan memahami tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan respirasi.

### **4. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang**

Diharapkan Institusi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya jurusan Keperawatan Tanjungkarang dapat menyediakan referensi atau bahan bacaan yang terbaru dan lengkap agar hasil penulisan mengikuti perkembangan khususnya pada pemberian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi.